

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 28 Juni 2008 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2008 di hutan utara gunung Ile Boleng, Adonara, Flores Timur, NTT, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekayaan jenis yang diperoleh adalah sebanyak 30 jenis burung, dimana 20 jenis burung dari 18 suku terdata pada 12 titik pengamatan dan 12 jenis burung dari 9 suku terdata di luar titik pengamatan.
2. Terdata lima jenis tambahan untuk pulau Adonara yakni Srigunting wallacea (*Dicrurus densus*), Merpati hutan metalik (*Columba vitiensis*), Kirik-kirik Australia (*Merops ornatus*), Puyuh coklat (*Coturnix ypsilophora*), dan Ayam Hutan Hijau (*Gallus varius*), yang kemudian menjadikan total burung di Adonara sebanyak 64 jenis.
3. Indeks keanekaragaman yang diperoleh sebesar 0.8673, yang menunjukkan keanekaragaman jenis yang tinggi.
4. Spesies yang mendominasi hutan utara Ile Boleng adalah Kacamata biasa dengan nilai dominansi relatif sebesar 24.63 %, diikuti Perkici timor sebesar 20.68 % dan Kepudang sungu topeng sebesar 11.08 %.
5. Nilai kemerataan (*evenness*) yang didapat sebesar 0,9107 dan nilai tersebut menunjukkan kemerataan yang maksimum.

B. Saran

Minimnya penelitian ornitologi yang dilakukan di wilayah Ile Boleng ataupun Adonara pada umumnya menjadikan perlu adanya survei-survei lanjutan dalam bidang ini. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya penelitian tentang habitat alami pulau ini yang akan menjelaskan tentang vegetasi di wilayah ini yang kemudian akan bermanfaat bagi penelitian tentang keanekaragaman jenis satwa lain yang dilakukan di wilayah ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim a, 2005. Praktik Kehidupan di Pulau Adonara. [http:// www. kompas.com/ Budaya/](http://www.kompas.com/Budaya/) 9 September 2007.
- Anonim b, 2007. Pulau Adonara. [http:// www.wikipedia.com/ Adonara/](http://www.wikipedia.com/Adonara/) 9 September 2007.
- Beehler, M.B., Pratt, K.T., & Zimmerman, D.A. 2001. *Burung-burung di Kawasan Papua*. Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor.
- Bibby, C.J., Burgess, N.D., & Hill, D.A. 1992. *Bird Census Techniques*. Academic Press. London.
- Birdlife, 2003. Northern Nusa Tenggara. [http:// www.birdlife.org / Endemic Bird Areas of the World/ Asia/](http://www.birdlife.org/EndemicBirdAreasoftheWorld/Asia/) 8 September 2007.
- Bruce, M. D. 1987. Additions to the birds of Wallacea. 1. Bird records from smaller islands in the Lesser Sundas. *Kukila* 3: 38-44.
- Burung Indonesia, 2004. Program burung Indonesia. [http :// www. burung. org/ program/](http://www.burung.org/program/) 9 September 2007.
- Coates, B.J, Bishop, K.D., & Gardner, D. 2000. *Panduan Lapangan Burung-burung di Kawasan Wallacea*. Birdlife International Indonesia Programme. Bogor.
- Ewusie, J. Y. 1990. *Pengantar Ekologi Tropika*. Penerbit ITB. Bandung.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Gonzales, J.C.T. 1993. An Avian Survey of Puerto Galera. Oriental Mindoro, Phillipine. *Asian Life Science* 2 (2): 163-176.
- Helvoort, V. B. 1981. *A study of Bird Population in the Rural Ecosystem of West Java, Indonesia- a Semi Quantitative Approach*. Natur Conservation Departement of Agriculture University Wagenigen. Netherland.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Johnsing, A.J.T dan Joshua, J. 1994. Avifauna in Three Vegetation Types on Mundanthurai Plateau. *Jurnal of Tropical Ecology* 10 :323.

- Johnstone, R.E. 1994. Observations of Seabirds in Nusa Tenggara (Lesser Sunda) and Moluccas, Indonesia. *Western Australian Naturalist* 19 : 339-350.
- 1001 Pemanfaatan Burung. *Kabar Burung*. Edisi 11, Tahun 2005. hal 1-7.
- Krebs, C.J. 1989. *Ecological Methodology*. Harper and Row Publishers. New York.
- Lutz, N.M. 1998. Bilingualism and Linguistic Politics in Adonara, East Flores. *Anthropologi Indonesia* 56: 86-94.
- Mackinnon, J. 1993. *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung Jawa dan Bali*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mackinnon, J., Phillips, K.& van Balen, B. 1992. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Puslitbang-Biologi LIPI. Bogor.
- Mcnaughton, S.J, dan Wolf, L.L. 1990. *Ekologi Umum*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Terjemahan dari *General Ecology*.
- Mees, G.F. 2006. The Avifauna of Flores (Lesser Sunda Island). *Zool. Med. Leiden* 80 :1-262.
- Michael, P. 1994. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mochtar, D.1989. *Laporan Inventarisasi Satwa Liar Kakatua kecil Jambul Kuning (Cacatua sulphurea) dan Beo (Gracula religiosa) di Kabupaten Flores Timur*. Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. Kupang.
- Monk, K.A., de Fretes, Y.,& Lilley, G. 1997. *The Ecology of Nusa Tenggara and Maluku*. Periplus Edition. Singapura.
- Noya, Y. and S. Koesoemadinata. 1990. *Geologi Lembar Lombok, Nusa Tenggara Timur*. Indonesian Geological Research Development centre. Bandung.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Rahmawaty, Priyatna, D.& Azvy, S. T. 2006. Keanekaragaman Jenis Burung pada Habitat Terbuka dan Tertutup di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Provinsi Sumatera Utara. *Karya Tulis*. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Resosoedarmo, R.S, Kartawinata. K,& Soegianto, A. 1990. *Pengantar Ekologi*. Penerbit P.T Remaja Rosdaharya. Bandung.
- Rombang,W.M., Trainor, C. & Lesmana, D. 2002. *Daerah Penting bagi Burung Nusa Tenggara*. PHKA/ Birdlife Indonesia. Bogor.
- Schellekens, M. 2005a. New Birds of Adonara Island, Lesser Sundas. *Kukila* (In press)
- Schellekens, M. 2005b. New Birds for Solor Island, Lesser Sundas. *Kukila* (In press)
- Sukmantoro W., M. Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp & M. Muchtar. 2007. *Daftar Burung Indonesia no. 2*. Indonesian Ornithologists' Union, Bogor.
- Trainor, C.R . 2002a. The Birds of Adonara, Lesser Sundas, Indonesia.*Forktail* 18: 93-100.
- Trainor, C.R. 2002b. Birds of Gunung Tambora, Sumbawa, Indonesia: effects of altitude, the 1815 cataclysmic volcanic eruption and trade. *Forktail* 18 : 49-61
- Trainor, C.R. 2002c. The Birds of Lembata (Lomblen), Lesser Sundas, Indonesia. *Kukila* Vol. 12 :1-25
- Trainor, C.R. 2005. Birds of Tapuafu peninsula, Roti island, Lesser Sundas, Indonesia *Forktail* 1: 121–131
- Van Balen, S. 1984. Comparison of Bird Count and Bird Observation in the Neighbourhood of Bogor (Indonesia). *Student Repot*. Departement of Agriculture University Wageningen. Netherland.
- Verhoeye, J. and Holmes, D.A. 1999. The Birds of the Island of Flores-a review. *Kukila* 10 : 3-5.
- Vickery, M.L. 1984. *Ecology of Tropical Plants*. New York. HLM. 56-76. Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- White, C. M. N. and Bruce, M. D. (1986) *The birds of Wallacea (Sulawesi, the Moluccas & Lesser Sunda Islands Indonesia): an annotated check-list*. London: British Ornithologists' Union (Checklistno. 7).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 7. Daftar Jenis Burung di Pulau Adonara

No.	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1	Caladi tilik *	<i>Dendrocopos moluccensis</i>
2	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>
3	Cekakak tunggir putih *	<i>Caridonax fulgidus</i>
4	Kirik-irik laut	<i>Merops philippinus</i>
5	Tuwur asia	<i>Eudynamys scolopacea</i>
6	Bubut alang-alang *	<i>Centropus bengalensis</i>
7	Kakatua kecil jambul kuning ^	<i>Cacatua sulphurea</i>
8	Perkici timor *	<i>Trichoglossus euteles</i>
9	Walet sapi	<i>Collocalia esculenta</i>
10	Serak jawa	<i>Tyto alba</i>
11	Merpati batu	<i>Columba livia</i>
12	Tekukur biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>
13	Uncal ambon	<i>Macropygia amboinensis</i>
14	Delimukan zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>
15	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>
16	Walik putih *	<i>Ptilinopus cinctus</i>
17	Walik kembang	<i>Ptilinopus melanospila</i>
18	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>
19	Trinil pembalik batu ^	<i>Arenia interpres</i>
20	Elang bodol	<i>Haliastur indus</i>
21	Elang bonelli *	<i>Hieraaetus fasciatus</i>
22	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>
23	Pauk la'us ^	<i>Pitta elegans</i>
24	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>
25	Cikuakua tanduk *	<i>Philemon buceroides</i>
26	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>
27	Kancilan emas *	<i>Pachycephala pectoralis</i>
28	Gagak kampong	<i>Corvus macrorhynchos</i>
29	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>
30	Kepudang sungu topeng *	<i>Coracina personata</i>
31	Srigunting jambul rambut *	<i>Dicrurus hottentottus</i>
32	Kehicap ranting	<i>Hypothymis azurea</i>
33	Seriwang asia ^	<i>Terpsiphone paradise</i>
34	Decu belang	<i>Saxicola caprata</i>

35	Tiong emas ^	<i>Gracula religiosa</i>
36	Gelatik batu kelabu	<i>Parus major</i>
37	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>
38	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>
39	Kacamata biasa *	<i>Zosterops palpebrosus</i>
40	Kacamata wallacea *	<i>Zosterops wallacei</i>
41	Tesia timor *	<i>Tesia everetti</i>
42	Cikrak kutub *	<i>Phylloscopus borealis</i>
43	Cabai dahi hitam *	<i>Dicaeum igniferum</i>
44	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>
45	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>
46	Burung madu matari	<i>Nectarinia solaris</i>
47	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>
48	Pipit zebra	<i>Taeniopygia guttata</i>
49	Bondol taruk	<i>Lonchura molucca</i>
50	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>

Keterangan :

* = ditemukan di kawasan Ile Boleng

^ = dicatat berdasarkan keterangan penduduk lokal

Sumber : Trainor, 2002

Lampiran 2

Tabel 8. Jenis Burung Tambahan yang Ditemukan di Pulau Adonara

No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1	Cikalang besar	<i>Fregata minor</i>
2	Sikep madu Asia	<i>Pernis ptilorhynchus</i>
3	Dara laut batu	<i>Sterna anaethetus</i>
4	Dara laut jambul	<i>Sterna bergii</i>
5	Camar angguk coklat	<i>Anous stolidus</i>
6	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>
7	Kipasan dada hitam	<i>Rhipidura rufifrons</i>
8	Isap madu Australia	<i>Lichmera indistincta</i>
9	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>

Sumber : Schellekens (2005a)

Lampiran 4

Tabel 8. Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Utara Ile Boleng

No	Spesies	ni	ni (ni-1)	ni(ni-1)/ N(N-1)
1	Perkici timor	84	6972	0,042401022
2	Kepudang sungu topeng	45	1980	0,012041598
3	Cikukua tanduk	19	342	0,002079912
4	Walik kepala putih	28	756	0,004597701
5	Kacamata biasa	100	9900	0,060207991
6	Cekakak sungai	11	110	0,000668978
7	Burung madu matari	24	552	0,003357052
8	Caladi tilik	3	6	3,64897E-05
9	Kirik-irik australia	22	462	0,002809706
10	Cabai dahi hitam	14	182	0,001106854
11	Srigunting wallacea	20	380	0,002311014
12	Uncal ambon	6	30	0,000182448
13	Kepudang kuduk hitam	7	42	0,000255428
14	Tekukur biasa	1	0	0
15	Kehicap ranting	1	0	0
16	Cekakak tunggir putih	1	0	0
17	Bondol taruk	6	30	0,000182448
18	Cikrak kutub	4	12	7,29794E-05
19	Bondol peking	9	72	0,000437876
20	Elang	1	0	0
		406	21828	0,132749498
		N (N-1) = 164430		

$$D = 1 - 0,132749498$$

$$= 0,867250502$$

Lampiran 5

Kemerataan/ *evenness*

$$N = 406$$

$$S = 20$$

$$D = 0,8673$$

$$I = N/S$$

$$= 406/20$$

$$= 20,3$$

$$J = (N-S) (I)$$

$$= (406-20) (20,3)$$

$$= 0$$

$$D_{\max} = 1 - \left[\frac{I (2J + S (I-1))}{N(N-1)} \right]$$

$$D_{\max} = 1 - \left[\frac{20,3 (2 (0) + 20 (20,3-1))}{406 (406-1)} \right]$$

$$D_{\max} = 1 - \left[\frac{20,3 (0 + (406 - 20))}{406 \cdot 405} \right]$$

$$D_{\max} = 1 - \left[\frac{20,3 (386)}{164430} \right]$$

$$D_{\max} = 1 - 0,0476$$

$$= 0,9523$$

$$E = \frac{D}{D_{\max}}$$

$$= \frac{0,8673}{0,9523}$$

$$= 0,9107$$

$$= 0,9107$$